BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi sudah sangat penting bagi setiap perusahaan, untuk itu perancangan pengolahan data yang dapat menghasilkan informasi yang baik, berkualitas, dan bermanfaat sangat di perlukan. dalam mencapai suatu informasi yang baik diperlukan strategi dan sarana penunjang yang dapat membantu pengolahan data dengan cepat dan laporan-laporan yang diperlukan oleh perusahaan yang disebut sistem informasi akuntansi untuk memperoleh hasil yang efektif.

Sistem informasi akuntansi persediaan merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan, pada perusahaan dagang hanya ada satu persediaan barang dagang dimana persediaan barang tersebut siap untuk dijual. Sedangkan sistem informasi akuntansi sendiri mempunyai peran penting dalam kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan persediaan, antara lain dalam penyimpanan data, pengolahan sampai pembuatan laporan keuangan. Untuk mengolah transaksi yang berhubungan dengan persediaan dibutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan.

Ahass adalah bengkel resmi sepeda motor honda, dari sekian banyak ahass di seluruh indonesia salah satunya adalah CV. Ahass Bintang Firdaus Motor yang beralamatkan di Jl. Raya Soreang No. 32 Soreang-Bandung. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang perdagangan yang berperan sebagai penyalur barang dari produsen ke konsumen atau sering disebut sebagai distributor serta jasa perbaikan

sepeda motor. Prosedur persediaan barang di CV. Ahass Bintang Firdaus Motor melibatkan bagian yaitu bagian *partstock* dan bendahara.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada Ahass Bintang Firdaus Motor karena pencatatan belum menggunakan sistem akuntansi sehingga terdorong untuk membantu dalam pembuatan sistem informasi akuntansi sesuai dengan standar akuntansi seperti pembuatan jurnal umum, buku besar, sampai dengan laporan keuangan neraca dan keuangan laba rugi yang sudah terintegrasi. Dalam pencatatan akuntansi dan pengolahan data persediaan barang dagang (*Sparepart),* CV. Ahass Bintang Firdaus Motor masih menggunakan Microsoft Excel sebagai sarana pembuatan tabel dan juga sebagai alat hitung. Dalam hal ini menyebabkan pekerjaan yang dilakukan kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang peneliti temukan, maka peneliti merancangkan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang menghasilkan informasi yang diharapkan pada perusahaan CV. Ahass Bintang Firdaus Motor. *Software* yang akan peneliti gunakan untuk merancang sistem informasi akuntansi persedian barang dagang yaitu Microsoft Visual Basic 2005. Microsoft Visual Basic 2005 merupakan program aplikasi yang memudahkan penggunanya untuk berinteraksi langsung dengan elemen-elemen untuk setiap bentuk pemrograman dan juga lebih banyaknya fasilitas. Microsoft Visual Basic 2005 juga lebih terstruktur dalam bentuk pemrogramannya dibandingkan bahasa pemrograman lain.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (*Sparepart*) Dengan**

Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2005 Dan *Sql Server 2005* Berbasis *Client Server* Pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah agar memberikan kejelasan dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka dengan ini peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan adalah sebagai berikut:

A. Bagaimana partstock persediaan barang dagang (s*parepart*) pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor.
B. Bagian merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang (*sparepart*) pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL *Server* 2005 berbasis *Client Server.*

1.3 Batasan Masalah

Mengingat karena keterbatasan waktu dan pengetahuan agar pembahasan masalah lebih spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Penulis hanya membahas sistem informasi persediaan barang masuk dan barang keluar yang berkaitan dengan stok persediaan barang (*sparepart*) pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor dengan menggunakan metode yang digunakan dalam pencatatan akuntansi adalah *Acrual basic* dengan menggunakan metode pencatatan persediaan *Perpetual* dan metode pencatatan

penilaian yaitu FIFO barang yang pertama masuk, yang pertama kali dikeluarkan.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Ahass Bintang Firdaus yaitu laporan keuangan laba rugi dan laporan keuangan neraca dan transaksi yang di gunakan yaitu transaksi penjualan secara tunai dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2005 dan *Database* yang digunakan yaitu SQL *Server* 2005 dengan berbasiskan *Client Server.*

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL *Server* 2005 . Khususnya di bagian gudang dan bendahara.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui *partstock* persediaan barang dagang (*sparepart*) pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor.

B. Untuk merancang Sistem Informasi akuntansi persediaan barang dagang (*sparepart*) pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL *Server* 2005 berbasis *Client Server.*

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana kita mengadakan penelitian pada buku Efferin yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* mengatakan bahwa: "Unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh penelitian sebagai klasifikasi pengumpulan data, "(Efferin, 2004:55)

Adapun definisi lain mengatakan dari Tim Penyususn Kamus Pusat Bahasa yang berjudul *Kamus Besar bahasa Indonesia* unit analisis adalah: "Menurut penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya."(Tim Penyususn Kamus Pusat Bahasa, 2001:43)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah batasan apa yang akan kita teliti dan kita harus mengacu pada batasan itu supaya bisa mendapatkan hasil yang diinginkan oleh peneliti.

Unit analisis yang penulis lakukan pada CV. Ahass Bintang Firdaus yang beralamatkan di Jl. Raya Soreang No. 32 Soreang-Bandung pada bagian gudang, adapun catatan yang di peroleh dari perusahaan tersebut terlampir.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi dari Jogianto dalam bukunya yang berjudul *Analisi dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Populasi adalah seluruh item yang ada." (Jogianto, 2005:61), selain itu definisi menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan."(Nazir, 2005:271)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari seluruh item atau individu yang mempunyai ciri-ciri atau karakter yang sama.

Definisi sampel menurut jogianto dalam bukunya yang berjudul *Analisi dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "Sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya."(Jogianto, 2005:631)

Definisi sampel menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Sampel adalah bagian dari populasi." (Nazir, 2005:271)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah pengambilan beberapa data yang dapat mewakilkan dari seluruh data atau item yang ada.

Berdasarkan definisi di atas populasi yang digunakan dalam penelitian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (*Sparepart*) yang dilakukan pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor ialah data persediaan barang (*sparepart*) secara keseluruhan dari tahun 2012 pada perusahaan dan sebagai sampelnya adalah data persediaan barang (*sperepart*) pada tahun 2012. Dengan melakukan penelitian di part stock dan bendahara.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan-penjelasan tentang sistem dan meram informasi akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Ahass Bintang Firdaus dan merancang suatu sistem informasi akuntansi persediaan

barang dagang dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL server 2005.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam suatu perencanaan yang dibuat dalam melakukan kegiatan penelitian agar efektif dan efisien.

Menurut Nazar dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa:"Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."(Nazir, 2005:84)

Desain penelitian penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu desain penelitian Data Primer dan Data Sekunder. Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian.* Menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karaketeristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut." (Nazir, 2005:92)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara lapangan yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik, menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertai serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan." (Sugiyono, 2002:4)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dikerjakan oleh mahasiswa untuk membuat tugas akhir atau skrifsi yang disertai sarana edukatif dan caranya harus benar.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis Data Kuantitatif dan Data Kualitatif* adalah sebagai berikut: "Data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualititif yang digunakan. Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar." (Sugiyono, 2002:91)

Jenis data yang digunakan penulis adalah data kuantitatif karena data yang diperoleh berbentuk kata, kalimat dan gambar. Kalimat berbentuk angka yang sangat dibutuhkan penulis saat melakukan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskn bahwa:

"A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
Desain penelitian adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analisis
Penelitian Deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan implementasi yang tepat. Desain penelitian analisis dijuntukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interprestasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian lapangan atau Bukan
Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer/sekunder
Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari responden jika penelitian."ini menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."(Nazir, 2005:88)

Berdasarkan definisi di atas, jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian data primer dan data sekunder dalam memperoleh data lebih efisien dan efektif, selain itu juga memberikan kemudahan dalam memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi diperusahaan dalam mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Menurut Hidayat Syarifudin dan Sedarmayanti dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa: Penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem."(Hidayat Syarifudin dan Sedarmayanti, 2002:33)

Sedangkan metode penelitian deskriftif yang menurut Nazar dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "Metodo Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."(Nazir, 2005:54)

Menurut Nazar dalam bukunya yang berjudul *Motode Penelitian*, mendefinisikan metode survei sebagai berikut:

> "Metode Survei adalah menyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah." (Nazir, 2005:56)

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyempurnakan atau mengembangkan metode kerja dari peneliti sebelumnya supaya lebih efisien dan efektif, metode penelitian deskriptif adalah menceritakan hasil penelitian diperusahaan menjadi bentuk tertulis atau karya ilmiah, sedangkan metode survei

adalah penelitian langsung kelapangan atau ke perusahaan untuk memperoleh data-data yang di butuhkan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research)*

Penelitian Lapangan (*field research)* yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "Penelitian Lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian." (Nazir, 2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian lapangnan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan pengamatan langsung sebagai cara pengumpulan data.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*) yang Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

   > "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang di namakan *interview guide* (panduan wawancara)."(Nazir , 2005:175)

2. Sedangkan Pengamatan *(Observation)* yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "Cara pengambilan data dengan mengguanakan mata tanpa ada peertolongan alat standar lainnya untuk keprluan tersebut."(Nazir, 2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data wawancara adalah pengumpulan data dengan cara wawancara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dibagian yang dan teknik pengumpulan data pengamatan adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung kegiatan di perusahaan.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitiaan."(Nazir, 2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut jogianto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* mendefinisikan pengembangan sistem adalah "Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (Jogiyanto, 2005: 59)

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, mendefinisikan Metodologi pengembangan sistem adalah "metode-metode,

prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (Sutabri, 2004: 68)

Berdasarkan paparan tentang metodologi pengembangan sistem di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pengembangan sistem adalah cara-cara untuk mengembangkan sistem informasi.

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang (*sparepart*) adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

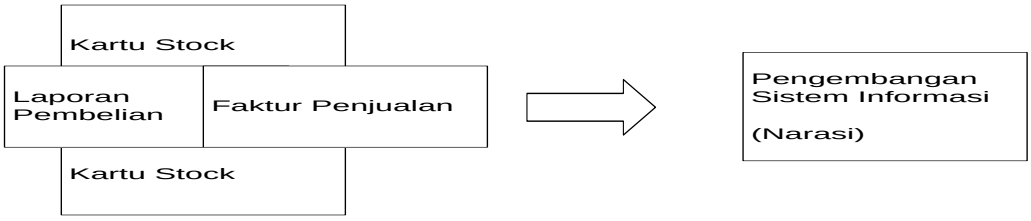
Adapun rincian metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan yaitu:

A. Metodologi yang berorientasi keluaran

Menuru Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi,* metodologi yang berorientasi keluaran adalah sebagai berikut:

> ”Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang mamadai, seperti cara menganilisis, menggambarkan sistem sehingga sering juga disebut metodologi *system life cycle* (SDLC)”. (Sutabri, 2004: 69)

Skema dari metodologi yang berorientasi keluaran adalah sebagai beriku:

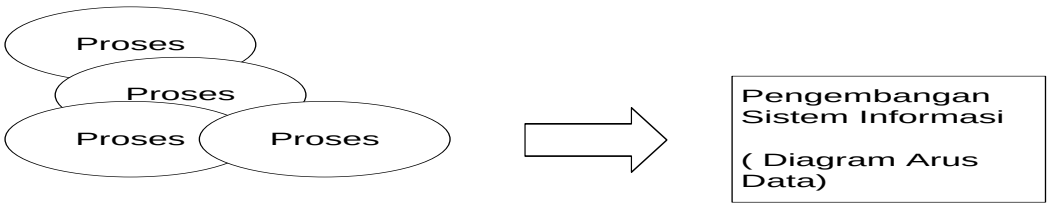


Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran (Sutabri, 2004:69).

B. Metodologi yang berorientasi proses

Menuru Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi,* metodologi yang berorientasi proses adalah ”Metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain.” (Sutabri, 2004: 70)

Skema dari metodologi yang berorientasi proses adalah sebagai berikut:

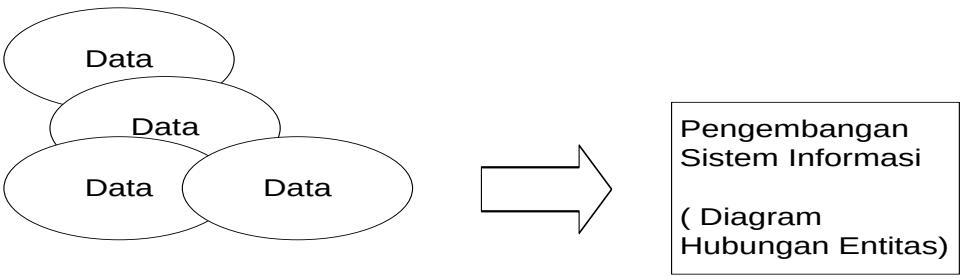


Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses (Sutabri, 2004:70)

C. Metodologi yang berorientasi data

Menuru Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi,* metodologi yang berorientasi data adalah ”Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model ialah *entity relational diagram* (ERD).” (Sutabri, 2004:71)

Skema dari metodologi yang berorientasi data adalah sebagai berikut:



Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data (Sutabri, 2004:71)

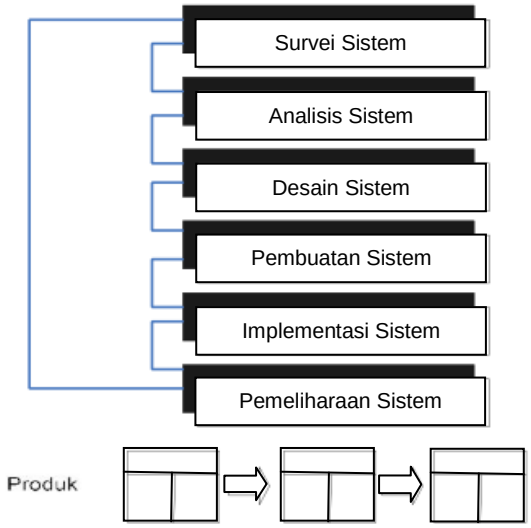
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* mendefinisikan Pengembangan Sistem adalah ”menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.” (Jogiyanto, 2005: 52)

Menuru Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi,* mendefinisikan pengembangan sistem (*Interasi*) adalah ” tahapan tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakaian teknik *iterasi* atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang ualang sampai didapatkan hasil yang diinginkan.” (Sutabri, 2004: 62)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem *interasi* adalah menyusun suatu sistem baru yang dilakukan secara bertahap dan dapat dilakukan secara berulang-ulang.

Adapun skema model pengembangan sistem *interasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *interasi* (Sutabri, 2004: 62)

Struktur pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah *interasi* yang digambarkan seperti gambar di atas. Pengembangan sistem dimulai dari survei sistem, yang berjalan kemudian menganalisa sistem tersebut. Hasil dari analisis sistem yang berjalan kemudian peneliti menyusun bahan untuk dijadikan bahan dari proses desain sistem. Desain sistem sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem dikarenakan dalam tahapan, rancangan suatu sistem akan menentukan hasil akhir dari suatu sistem yang baru. Tahapan-tahapan diatas dapat dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan sehingga desain sistem yang baru diharapkan dapat memperbaiki sistem yang lama.

Sistem yang baru dibuat maka peneliti harus mengimplementasikan sistem baru yang telah dibuat, maksud dari implementasi adalah menerapkan sistem baru yang telah di desain oleh peneliti tersebut dan setelah melakukan implementasi maka harus dilakukan pemeliharaan sistem.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada Ahass Bintang Firdaus adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman yang peneliti peroleh selama kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dalam lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang di peroleh yaitu Microsoft Visual Basic 2005 dengan merancang sistem informasi akuntansi persediaan sebagai karya nyata.

B. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi perusahaan Ahass Bintang Firdaus sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil dan menemtukan kebijakan apa saja yang dipakai dalam pengambilan keputusan.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa menjadi bahan masukan atau sumber informasi untuk menambah pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi persediaan barang dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin mengembangkan tema yang sama.

1.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

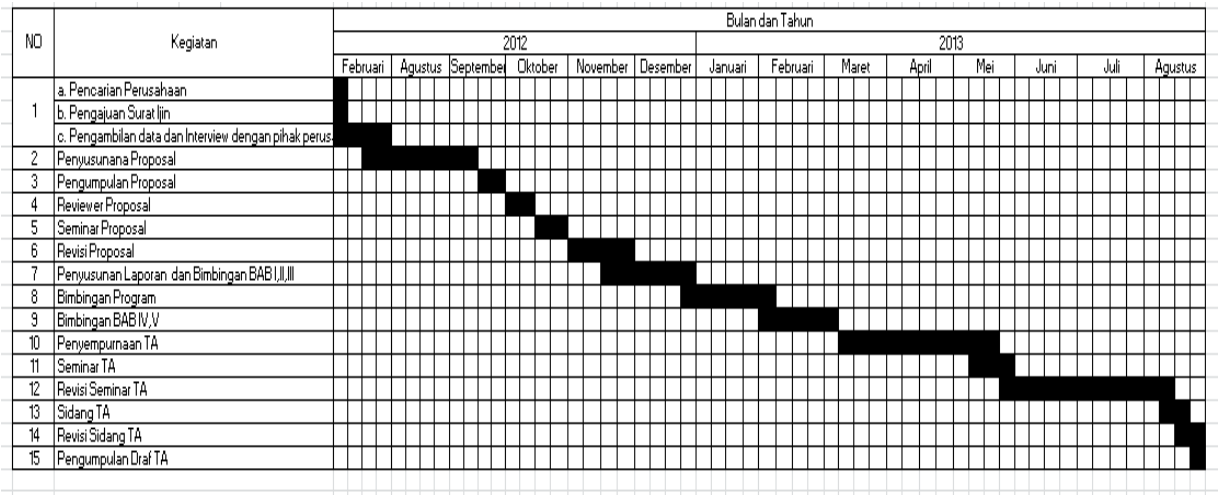
1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor yang beralamatkan di Jl. Raya Soreang No. 32 telp: (022) 70807860 Soreang-Bandung. Mengenai Pencatatan Persediaan Barang Dengan *Partstock*, pada *Partstock* dan Bendahara.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Februari 2012 sampai juli 2013 dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian



NO	Kegiatan	Bulan dan Tahun															
		2012						2013									
		Februari	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus		
1	a. Pencarian Perusahaan																
	b. Pengajuan Surat Ijin																
	c. Pengambilan data dan Interview dengan pihak perus																
2	Penyusunana Proposal																
3	Pengumpulan Proposal																
4	Reviewer Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Revisi Proposal																
7	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB I,II,III																
8	Bimbingan Program																
9	Bimbingan BAB IV,V																
10	Penyempurnaan TA																
11	Seminar TA																
12	Revisi Seminar TA																
13	Sidang TA																
14	Revisi Sidang TA																
15	Pengumpulan Draf TA																

1.9 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, setiap babnya dibagi menjadi beberapa sub bab sesuai dengan isi penelitian. Sistematika ini dibuat tersusun dengan tujuan supaya mudah untuk dipahami oleh semua pihak. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan *reviewer*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisikan informasi mengenai Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud Dan Tujuan Penelitian, Objek dan Metode Penelitian, Rekayasa Perangkat Lunak, Kegunaan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian,Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan barang Dagang. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini mencangkup secara rinci menjelaskan mengenai sistem yang berjalan pada cv. Ahass bintang firdaus

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG

Bab ini merupakan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program, aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.